

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang dimaksudkan untuk mengetahui kejadian atau peristiwa yang dialami oleh subjek penelitian seperti tindakan, persepsi, dan lain-lain. Metode kualitatif juga dimaksudkan untuk mengungkap keunikan yang terdapat atau dialami seseorang maupun kelompok, tertentu dalam menjalani kehidupan sehari-hari secara luas, kompleks, detail, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.²⁸ Sedangkan penelitian deskriptif yaitu jenis penelitian yang menunjukkan jalan bagi peneliti untuk menyusuri, menjelajahi, dan mengamati keadaan sosial dengan luas, kompleks, dan terfokuskan.²⁹

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian berguna untuk mendapatkan dan mengumpulkan data-data terkait dengan rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama sebagai penemu sekaligus instrumen pengumpul data.³⁰

²⁸ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 309

³⁰ Cholid Narbuka dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 44

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Lembaga Amil Zakat (LAZ) Lembaga Pengembangan Infaq (LPI) yang bertempat di Jalan Muria Raya No. 108 Kota Mojokerto.

D. Sumber Data

Sumber data yang terdapat dalam penelitian kualitatif merupakan data yang didapatkan atau data yang berupa data deskriptif. Sumber data untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer, yaitu data yang didapatkan peneliti secara langsung dari sumber data demi tujuan khusus. Dalam penelitian ini, informasi didapatkan dari para pengurus LAZ LPI Kota Mojokerto.
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang didapat secara tidak langsung atau hasil dari pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen LAZ LPI Kota Mojokerto seperti profil lembaga, struktur organisasi, data jumlah donatur, laporan keuangan, dan data pendukung lainnya.³¹

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan metode dalam penelitian yang digunakan untuk menemukan indikator atau data masalah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari tiga metode, meliputi:

1. Observasi

Observasi merupakan rangkaian tindakan yang luas dan menyeluruh. Melalui observasi, peneliti dapat memahami fenomena

³¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 62

secara langsung untuk memperoleh data. Hal-hal yang tidak diungkapkan oleh responden dalam wawancara karena bersifat sensitif dapat ditemukan melalui kegiatan observasi. Selain itu, melalui observasi peneliti dapat menyaksikan hal-hal yang tidak dilihat orang lain terutama di luar lingkungan lokasi penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan antara dua orang untuk bertukar informasi melalui kegiatan tanya jawab. Kegiatan wawancara penting dilaksanakan untuk mengetahui pandangan, persepsi, pendapat seseorang akan suatu objek yang berkaitan dengan orang tersebut.³² Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Depth Interview* (wawancara mendalam), diaman responden atau narasumber mengkomunikasikan bahan-bahan dan mendorongnya untuk didiskusikan secara bebas.³³ Wawancara dilakukan secara langsung dengan pengurus LAZ LPI Kota Mojokerto dan secara tidak langsung (daring) dengan donatur tetap LAZ LPI Kota Mojokerto

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pencatatan peristiwa yang telah terjadi, yang dapat berbentuk tulisan, gambar, karya seseorang atau peninggalan. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat

³² Fenti Hikmawati, *Metode Penelitian*, (Depok: Rajawali Press, 2007), 80-83

³³ Elvinaro Ardianto, *Teori dan Metodologi Penelitian "Public Relations"*, Jurnal MEDIATOR, Vol. 5 No. 2 (Bandung: Fikom Unisba, 2004), 238

menemukan data fisik berupa kumpulan data yang berada di lingkungan internal maupun eksternal LAZ LPI Kota Mojokerto.

F. Analisis Data

1. Reduksi Data

Merupakan proses meringkas, memilih, memusatkan pada hal-hal yang pokok, serta menemukan tema dan strukturnya. Sehingga, data akan lebih jelas gambarannya setelah direduksi. Hal tersebut untuk memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data lanjutan dan mencari apa yang diperlukan.³⁴

2. Penyajian Data

Merupakan proses memilah dan mengelompokkan data. Cara tersebut bertujuan agar data dapat terorganisir dan membentuk pola yang berkaitan antara kejadian satu dengan yang lain di masa lalu maupun masa depan, yang pada akhirnya tergambar dalam bentuk narasi.³⁵

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan merupakan inti dari penelitian yang berisi pendapat akhir berdasarkan pada uraian sebelumnya. Kesimpulan dalam penelitian harus sesuai dengan fokus masalah, tujuan, dan temuan penelitian yang telah dilakukan analisis dan pembahasan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Meningkatkan Ketekunan

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 240-249

³⁵ Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), 156

Merupakan pengecekan keabsahan data dengan melakukan pengamatan secara seksama dan kontinu. Sehingga, kepastian data dalam runtutan peristiwa dapat terekam dengan faktual dan sistematis. Cara ini dapat dilakukan dengan membaca berbagai literatur baik berupa buku, hasil penelitian, maupun literatur pendukung lainnya.³⁶

2. Triangulasi

Merupakan pengecekan keabsahan data menggunakan bermacam pendekatan dalam melaksanakan suatu penelitian. Berbagai teori, sumber data, dan metode melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi dapat digunakan peneliti agar informasi yang disajikan terpercaya dan konsisten.

3. *Member Checking*

Merupakan pengecekan keabsahan data dengan cara kembali ke *setting* penelitian untuk mengecek informasi agar kredibel. Dengan asumsi setiap temuan harus dicek validitas dan kredibilitasnya serta mendiskusikannya dengan orang yang memahami akan fenomena yang diteliti.³⁷

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 252-272

³⁷ Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian*, 159